BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. FAO sebagai salah satu organisasi internasional yang merupakan bagian integral dari PBB, melalui *Special Programme for Food Security* (SPFS) yang bertujuan meningkatkan ketahanan pangan di negara berkembang yang tidak mampu meningkatkan produksi pangannya sendiri dibanding dasar impornya, berperan dalam meningkatkan ketahanan pangan Cina yang meliputi produksi dan ketersediaan pangan.
2. Pemerintah Cina cukup berperan dalam mendukung program-program yang diterapkan FAO dalam meningkatkan ketahanan pangan di negaranya, melalui kerjasama yang dilakukan antara FAO dengan instansi-instansi pemerintah Cina, pemberian sumbangan dana serta fasilitas dalam pelaksanaan program FAO.
3. Adapun kendala-kendala yang di hadapi oleh FAO dalam menerapkan program-programnya adalah kondisi alam di Cina, pendanaan kegiatan-kegiatan FAO dan beberapa kebijakan pemerintah Cina terkait sektor

pertanian. Kendati demikian FAO mampu menghadapi kendala-kendala yang ada melalui berbagai dukungan yang berasal dari organisasi-organisasi internasional lain dan pemerintah Cina sendiri, baik bantuan dana maupun masukan dalam menerapkan program-programnya.

4. Keberhasilan yang dicapai FAO selama bekerjasama dengan pemerintah Cina dalam menjalankan program *Special Programme for Food Security*, menunjukkan dampak positif. Hal tersebut terlihat dari peningkatan jumlah ketersediaan dan produksi serta penurunan jumlah impor beberapa produk pangan di Cina tahun 1998 hingga tahun 2000 yang berpengaruh pada menurunnya jumlah penderita kelaparan dan kekurangan suplai makanan di Cina. Upaya FAO tersebut sudah cukup berperan dan banyak membantu pemerintah Cina dalam meningkatkan ketahanan pangannya.

Keberadaan FAO di Cina merupakan wujud eksistensi dan konsistensi organisasi internasional dalam peranannya sebagai instrumen, arena dan aktor bagi negara anggotanya. Melalui kerjasama yang dibentuk, pemerintah Cina pun mendukung keberadaan dan penerapan program-program dari FAO untuk meningkatkan ketahanan pangan di negaranya. Dalam melaksanakan program-programnya, FAO menemui beberapa kendala. Namun demikian, FAO yang dalam hal ini bekerjasama dengan pemerintah Cina, berhasil meningkatkan ketahanan pangan Cina yang ditandai adanya ketersediaan pangan yang meningkat. FAO melalui

Special Programme for Food Security (SPFS) telah berperan positif dalam membantu pemerintah Cina meningkatkan ketahanan pangan di negaranya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Upaya peningkatan ketahanan pangan yang cepat dan tepat harus terus ditingkatkan oleh FAO agar kelaparan, rendahnya produktivitas pertanian, malnutrisi dan persoalan sosial lainnya tidak lagi mewarnai gambaran kondisi kehidupan masyarakat Cina. Hal ini harus mendapat perhatian serius tidak hanya dari FAO, tetapi dari berbagai pihak terutama pemerintah. Maka dari itu, diperlukan program yang komprehensif dan terintegrasi dengan baik dari pemerintah Cina di dalam menangani masalah-masalah sosial, seperti masalah ketahanan pangan. Untuk itu, FAO juga perlu menjaga hubungan baik dengan pemerintah dan lembaga-lembaga terkait yang ikut membantu dalam menangani masalah ketahanan pangan ini.
2. FAO dan pemerintah Cina perlu mempertahankan kegiatannya dalam mendokumentasikan dan memperbaharui data-data mengenai hasil-hasil produksi pertanian dan ketersediaan suplai pangan. Hal tersebut ditujukan sebagai data yang berguna untuk perencanaan program dan sebagai gambaran kondisi ketahanan pangan di suatu wilayah. Misalnya, apabila terdapat

tanda-tanda penurunan hasil produksi pertanian dan suplai pangan di suatu waktu, maka masalah tersebut dapat segera diketahui dan ditangani. Dengan itu dapat ditentukan upaya selanjutnya untuk mengatasi hal tersebut dan status gizi di Aceh bisa menjadi lebih baik.

3. Dalam hal ini peneliti masih banyak terdapat kekurangan dan kendala dalam melakukan penyajian data yang akurat, oleh karena itu bagi yang hendak melakukan penelitian dengan menggunakan objek dan variabel penelitian yang sama diharapkan untuk melakukan penelitian dengan metode dan teknik pengumpulan data yang berbeda dan memperbanyak lagi sumber-sumber dan referensi yang terkait dengan permasalahan yang diangkat.